

PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dewi Etika Cahya¹, Listiorini², M. Karya Satya Azhar³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Harapan Medan^{1,2,3}
dewicahyaetika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit dengan etika audit sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Total populasi pada penelitian ini sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik dengan perolehan sampel sebanyak 5 Kantor Akuntan Publik yang terdiri 44 auditor. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis moderasi. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kompetensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial, kompetensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Analisis moderasi menunjukkan bahwa etika audit mampu memoderasi pengaruh kompetensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Kompetensi, Profesionalisme, Etika Audit, Kualitas Audit

Abstract

This research aims to determine the effect of competence and professionalism on audit quality with audit ethics as a moderating variable at the Public Accounting Firm in Medan City. The sample selection method used is non probability sampling. The total population in this research was 24 public accounting firms with a sample size of 5 public accounting firms consisting of 44 auditors. The data analysis technique used in this research is moderation analysis. The test results in this research indicate that together competence and professionalism affect audit quality. Partially, competence and professionalism affect audit quality. Moderation analysis shows that audit ethics is able to moderate the effect of competence and professionalism on audit quality.

Keywords: Competence, Professionalism, Audit Ethic, Audit Quality

PENDAHULUAN

Kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik telah berkurang sebagai akibat dari banyak skandal laporan keuangan yang terjadi di Indonesia. Selain itu, masyarakat mempertanyakan mengapa kasus-kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik, yang seharusnya bertindak sebagai pihak ketiga independen yang menjamin relevansi dan kredibilitas laporan keuangan. Ini karena profesi akuntan publik memiliki peran penting dalam menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat diandalkan bagi pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Untuk alasan ini, auditor harus meningkatkan kualitas audit dengan mempertahankan kepercayaan akuntabilitas dan menyelesaikan tugas sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan.

Terdapat kasus pelanggaran audit yang terjadi di Kota Medan, KAP Biasa Sitepu mendapat sanksi beku dan dicabut izinnya. Selain itu, KAP Biasa Sitepu gagal mematuhi Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik saat melakukan audit PT Jui Shin Indonesia pada tahun 2018. Dalam laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia, tidak ada pengujian saldo awal dan tidak ada bukti audit yang cukup dan tepat tentang kewajaran saldo

tersangkut (Harahap dan Pratama, 2020).

Berdasarkan kasus tersebut, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, salah satunya adalah kompetensi auditor. Kompetensi merupakan salah satu standar perilaku bagi semua auditor internal. Kompetensi terkait dengan pelatihan maupun pengalaman komprehensif seorang auditor internal di sektor audit dan akuntansi. Perolehan pengetahuan profesional diawali oleh pelatihan formal, yang diperjelas secara luas dengan pengalaman praktis pada audit. Tidak hanya itu, auditor internal perlu mengikuti pelatihan teknis, meliputi aspek teknik ataupun pelatihan umum. Auditor internal perlu menelaah, mempelajari, dan mengimplementasikan ketetapan terbaru terkait asas akuntansi maupun standar audit (Rudi dkk, 2022).

Faktor lainnya adalah profesionalisme, profesionalisme didefinisikan sebagai kapabilitas, keahlian, komitmen, keahlian, teliti, ketepatan, maupun kehati-hatian, serta bertolak ukur pada standar dan ketetapan undang-undang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor adalah kapabilitas, keahlian, dan komitmen auditor untuk menjalankan tugasnya dengan kecermatan, kehati-hatian, ketepatan, dan bimbingan berdasarkan standar dan ketetapan undang-undang (Primadi, 2019).

Dalam penelitian ini, etika audit digunakan sebagai pemoderasi. Auditor juga harus mematuhi kode etik profesi, yang mengatur perilaku auditor dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tanggung jawab profesi dan menuntut auditor memiliki pengalaman kerja yang cukup, bersikap independen, objektif, memiliki integritas yang baik, dan memiliki kemampuan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya (Ningrum dan Budhiartha, 2017).

METODE

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini memeriksa hipotesis yang dibuat dan mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:2), metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit dengan etika audit sebagai variabel moderating. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif kausalitas.

b. Sumber dan Data

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan selama penelitian, adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sebaliknya, data sekunder dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari perlakuan peneliti terhadap subjek (Sugiyono, 2018).

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji sebelumnya. Kuesioner ini kemudian diberikan kepada auditor, atau subjek, untuk diisi sampai batas waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis sesuai dengan variabel yang digunakan dan memiliki pilihan jawaban yang jelas.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan analisis moderasi menggunakan pendekatan uji residual dengan alat analisis SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kelayakan Model

1. Uji F

Tabel 1. Hasil Uji F
ANOVA^a

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	193.369	2	48.342	10.257	.000 ^b
Residual	183.813	41	4.713		
Total	377.182	43			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Profesionalisme

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,257 > 2,61$. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan secara bersama – sama variabel kompetensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga terbukti bahwa model regresi yang dilakukan sudah benar dan layak.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.716 ^a	.513	.463	2.17098

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,513 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 51,3%, maka dapat disimpulkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan sisanya ($100\% - 51,3\% = 48,7\%$) dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

b. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.52	3.299		3.795	.001
Kompetensi	.503	.104	.552	4.847	.000
Profesionalisme	.378	.100	.517	3.780	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Kompetensi dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,847 > 2,022$, maka kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Profesionalisme dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,780 > 2,022$, maka Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

c. Analisis Moderasi

1. Residual-1 Kompetensi

Tabel 4. Hasil Uji Residual-1

	<i>Coefficients^a</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	<i>Std. Error</i>			
(Constant)	2.763	2.393		1.155	.005
Kualitas Audit	-.002	.098	-.003	-.018	.000

a. Dependent Variable: AbsX1Z

Dapat dilihat pada bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-1 bernilai negatif yaitu -0,003 dan memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Etika Audit dapat memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.

2. Residual-2 Profesionalisme

Tabel 5. Hasil Uji Residual-2

	<i>Coefficients^a</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	<i>Std. Error</i>			
(Constant)	3.658	2.228		1.642	.008
Kualitas Audit	-.038	.092	-.063	-.411	.003

a. Dependent Variable: AbsX2Z

Dapat dilihat pada bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-2 bernilai negatif yaitu -0,063 dan memiliki signifikansi $0,003 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Etika Audit dapat memoderasi pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit.

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi adalah kemampuan, kacakapan, dan kewenangan untuk melakukan atau menentukan sesuatu. Kompetensi merupakan gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja (Arens dkk, 2015). Dalam penelitian ini kompetensi seorang auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan auditor yang kompeten atau yang memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pelatihan yang memadai akan memahami berbagai masalah dalam laporan keuangan.

2. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Secara umum, profesionalisme berarti bahwa pengaudit harus melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan akurat sesuai dengan standar profesional, pelatihan, dan profesional, dan penuh tanggung jawab atas hasil kerjanya sendiri (Kusuma, 2015). Dalam penelitian ini profesionalisme seorang auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya, Sikap profesionalisme auditor sangat penting untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan, perspektif profesional auditor sangat penting. Kecakapan mencakup pertimbangan kelengkapan laporan audit, bukti audit, dan dokumentasi audit. Sehingga profesionalisme auditor berbanding lurus dengan kualitas audit yang dihasilkan.

3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Pemoderasi

Etika auditor adalah perangkat prinsip moral atau nilai masing – masing orang yang memiliki perangkat nilai tersebut yaitu kejujuran, integritas, mematuhi kewajiban, loyalitas, keadilan, kepedulian orang lain, menghargai orang lain, dan menjadi warga yang

bertanggungjawab untuk mencapai yang terbaik (Kartajaya, 2017). Dalam penelitian ini etika audit mampu memoderasi pengaruh kompetensi dari seorang auditor terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor yang memegang prinsip dalam profesinya berarti memiliki kompetensi yang baik pula dalam menjalankan tugasnya.

4. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Pemoderasi

Etika profesi merupakan kode etik untuk profesi tertentu dan karenanya harus dimengerti selayaknya, bukan sebagai etika *absolute*. Untuk mempermudah harus dijelaskan bagaimana masalah hukum dan etika berkaitan walaupun berbeda (Rahayu dan Suhayati, 2020). Dalam penelitian ini etika audit mampu memoderasi pengaruh profesionalisme dari seorang auditor terhadap kualitas audit. Pada dasarnya, seseorang yang profesional berarti bertindak dengan cara yang lebih baik dari pada hanya aturan sosial yang berlaku. Ketika seseorang memiliki etika dalam profesinya berarti orang tersebut juga memiliki tingkat profesional yang baik dalam menjalankan profesinya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Etika Audit mampu memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Etika Audit mampu memoderasi pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAIPI. (2014). Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia.
- Agoes, S. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Faruq, K. (2020). *Survei RSM: Fraud dan Penyelewengan Aset Meningkatkan Selama Pandemi*. https://ivoox.id/survei-rsm-fraud-dan-penyelewengan-aset-meningkat-selama-pandemi?tag_from=push-up
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*: Semarang, Badan Penerbit UNDIP.
- Harahap, R. U., & Pratama, R. (2020). Pengaruh *Locus of Control*, *Framing* dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Lietrasi Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(2). 35-45. ISSN: 2716-2249
- Herawaty, A. & Yulius, K. S. (2019). "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 11 No. 1: 13-20 ISSN: 1411-0288
- Naila, & Rachmawati, S. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada KAP DKI Jakarta). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas*

- Pamulang*. Vol. 9, No. 2, Juli 2021 ISSN: 2339-0867
- Ningrum, M. K. K., & Budiarta, K. (2017). Etika Auditor Memodeasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.1. Juli (2017) : 515-644. ISSN : 2302-8556.
- Primadi, R. (2019). Pengaruh Tekanan Klien, Audit Tenure, Fee Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Medan. *Journal of Sustainable Economic Universitas Sumatera Utara*. 12(5) ISSN: 3021-8179
- Rudi, Z., Anggie, L., Nana N., & Kurniasih, D. A. (2022). Peran Moderasi Prio Opinion Terhadap Hubungan Prediksi Kebangkrutan Dengan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 1–15. ISSN: 2580-4901 <https://doi.org/10.24912/je.v27i1.847>
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, M. U., & Bagun P. S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol.13 Th.2013.pp 803-832. ISSN: 2549-9800
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2014). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1 Mei 2012: 33-56. ISSN: 2549-9800